

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbasis *case method* efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi perubahan lingkungan. Hasil observasi menunjukkan peningkatan aktivitas secara bertahap, yaitu sebesar 57,08% pada pertemuan pertama, 85% pada pertemuan kedua, dan 88,12% pada pertemuan ketiga, dengan rata-rata keseluruhan sebesar 76,07% dalam kategori baik. Setiap aspek pembelajaran mengalami peningkatan, dengan persentase tertinggi pada aspek mengorganisasi siswa untuk meneliti (87%), membimbing penyelidikan (86%), dan orientasi masalah (86%) pada pertemuan ketiga. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan PBL berbasis *case method* mampu meningkatkan keterlibatan dan kolaborasi Siswa secara signifikan.
2. Keterampilan kolaborasi antara siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan yang sangat signifikan. Kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi secara konsisten, yaitu dari 50,45% pada pertemuan pertama, menjadi 89,77% pada pertemuan kedua, dan mencapai 97,04% pada pertemuan ketiga. Sebaliknya, kelas kontrol mengalami peningkatan yang lebih rendah, yakni 39% pada pertemuan pertama, 52% pada pertemuan kedua, dan justru mengalami penurunan menjadi 49,8% pada pertemuan ketiga. Perbedaan ini mencerminkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan di kelas eksperimen, yang berbasis *Problem Based Learning* (PBL) dengan pendekatan *case method*, lebih efektif dalam mengembangkan keterampilan kolaborasi Siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran di kelas kontrol.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis *case method* dengan siswa yang tidak menggunakannya. Hal ini dibuktikan dengan

peningkatan rata-rata nilai posttest pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol, serta hasil uji N-Gain yang menunjukkan kategori sedang untuk kelas eksperimen dengan persentase nilai 0,39 dan rendah untuk kelas kontrol dengan persentase nilai 0,17.

4. Respon Siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbasis *case method* tergolong positif. Pada dimensi minat belajar, sebanyak 59,09% siswa menyatakan setuju atau sangat setuju. Pada dimensi pemahaman konsep, 95,46% siswa menyatakan bahwa model ini membantu mereka memahami materi. Sementara itu, pada dimensi keterampilan kolaborasi, 67,73% siswa menyatakan setuju atau sangat setuju bahwa model ini meningkatkan kemampuan mereka dalam bekerja sama. Dengan demikian, model pembelajaran PBL berbasis *case method* dapat direkomendasikan sebagai alternatif yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan aktif, pemahaman konsep, serta keterampilan kolaboratif siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan kesimpulan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya, di antaranya sebagai berikut:

1. Selama pelaksanaan penelitian, ditemukan kendala dalam pengelolaan waktu pada setiap tahap sintak model PBL berbasis *case method*. Oleh karena itu, disarankan agar guru merancang alokasi waktu yang lebih fleksibel dan proporsional.
2. Sebagian siswa mengalami kesulitan dalam bekerja sama secara efektif pada awal pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pembiasaan serta bimbingan intensif di awal agar kolaborasi dalam kelompok dapat berjalan lebih optimal.